BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah adalah lembaga keuangan berupa perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada AL-Qur'an dan Hadis Nabi SAW.Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak menjadikan bunga pinjaman sebagai alat mencari keuntungan atau dengan kata lain. Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta pengedaran uang yang pengoprasiannya disesuaikan dengan perinsip syariat islam.[1] Kehadiran Bank Syariah di tengah-tengah Perbankan Konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba.[2]

Bulan Mei 1992 merupakan babak baru dalam perbankan Indonesia. Sejak itulah Bank Syariah eksis di Indonesia, tepatnya dengan mulai beroprasinya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI), atas prakarsa Majelis Ulama Indonesia (MUI), yang didukung oleh sekelompok pengusaha dan cendikiawan muslim.[3]Peluang beroprasinya Bank Islam di Indonesia semkain jelas dengan lahirnya UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan aatas UU No.7 Tahun 1992. Peluang ini lebih rinci dijelaskan dalam keputusan Direksi Bank Indonesia No.32/34/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Prekreditan Rakyat berdasarkan prinsip syariah. peluang

[1]Muhammad, *Manajemen Dana bank Syariah* (Jakarta: rajawali Pers,2015), h. 2.
[2]Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1999), h. 11-18.
[3]Amir Machmud dan Rukman, *Bank Syariah*; Teori, kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia, (Jakarta: Erlangga, 2010), h.4.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Secara yuridis tersebut semakin luas, dengan dibukanya kesempatan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.[4]

Indonesia sebagai sebuah negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, baru pada akhir-akhir abad ke-20 memiliki bank-bank yang mendasarkan pengelolaannya pada prinsip syariah.[5] Indonesia dengan penduduk muslim terbesar sudah seharusnya mampu mewujudkan keuangan syariah yang lebih baik. Berdasarkan sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015, pemeluk agama Islam di Sulawesi Selatan adalah yang terbesar di Sulawesi yakni mencapai 7.416.488 jiwa dan penduduk kota Parepare berdasarkan pada sensus tahun 2015 mencapai 127.039 jiwa dengan didominasi oleh penduduk muslim dengan jumlah 117.635 jiwa.[6]

Namun di Kota Parepare, perkembangan bank syariah masih sangat lamban, hal ini dapat dilihat dari jumlah bank syariah di Kota Parepare masih sangat minim yaitu hanya ada 4 bank, dibandingkan dengan jumlah bank konvensional yang berjumlah 13 bank. Hal ini, membuktikan minat masyarakat untuk bertransaksi di bank syariah masih kurang. Padahal, jikaditinjau dari jumlah penduduk muslim di Kota Parepare yang begitu besar tentumya dapat memberikan partisipasi yang begitu besar dalam pengembangan bank syariah di Kota Parepare. Selain jumlah penduduk muslim, citra kota atau lebih dikenal dengan *city branding* kota Parepare dikenal juga sebagai kota santri dan kota ulama yang artinya kota pareprae memiliki nilai religius yang tinggi.

Dengan adanya *city branding* dapat membentuk identitas kota yang berguna untuk memasarkan segala aktivitas kegiatan, sarana serta budaya yang

---

[4]Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga terkait (BAMUI, takaful dan pasar modal syariah) di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.77.

[5]Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan dinamika perkembangannya* (Jakarta: Rajawali Pers 2016), h.26.

[6]https://pareparekota.bps.go.id/indicator/108/100/1/penduduk-menurut-agama.html, Diakses pada tanggal 18 agustus 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ada di kota tersebut. *City branding* Kota Parepare yang dikenal sebagai kota santri dan kota ulama menampakkan bahwa aktivitas-aktivitas religi sudah sering terjadi, kebudayaan kotapun sudah ikut pada branding yang diberikan. Dengan adanya*City branding* Kota Parepare sebagai kota santri dan kota ulama harapanya dapat membuat masyarakat Kota Parepare lebih mengedepankan bank syariah dibandingkan bank konvensional. Namun, pada kenyataannya minat masyarakat Kota Parepare untuk menggunakan jasa bank syariah masih sangat kurang dibandingkan dengan bank konvensional.Sehingga hal ini sangat berpengaruh dalam perkembangan bank syariah di Kota Parepare yang masih sangat lamban dibanding bank konvensional.Hal ini, dapat dibuktikan dengan perbandingan jumlah nasabah, penggunaan sarana dan ketersediaan fasilitas bank syariah yang ada diKota Parepare masih sangat sedikit.

Maka dari itu, penelitian ini akan melakukan kajian mengenai pengaruh *City branding*Kota Parepare sebagai kota santri danulama terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh*City branding*kotasantri dan kotaulama terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh *City Branding*"Kota Santri danUlama" Terhadap Minat Masyarakat untuk Menabung di Bank Syariah Kota Parepare".**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *city branding* "kota santri dan ulama" berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah Kota Parepare?
2. Apakah ada hubungan positif dan signifikan*city branding* "kota santri dan ulama" terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *city branding* "kota santri dan ulama" terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah Kota Parepare
2. Untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara pengaruh *city branding* "kota santri dan ulama" terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah Kota Parepare

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah khazanah pengetahuan dan literatur guna membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai ekonomi islamyang salah satunya tentang perbankan syariah yang di dalamnya mengandung tentang pengaruh *city branding* terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan rujukan bagi pelaku perbankan syariah yang dimaksud dan terlibat serta membutuhkan informasi mengenai kegiatan perbankan berupa nilai dalam pengaruh *city branding* terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE